

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas maka dapat di ambil ke simpulkan sebagai berikut:

1. Dengan memakai metode *Critical Path Method* (CPM) lintasan kritis yang dihasilkan pada proyek pembangunan rumah type 45 yaitu aktivitas A: pekerjaan tanah pondasi B:pekerjaan beton bertulang, C pekerjaan dinding E: pekerjaan Atap G: pekerjaan Plafon, H: pekerjaan Pengecatan , I: pekerjaan lantai J: pekerjaan lantai J: pekerjaan kamar mandi, M finnising dengan nilai total float:0
2. Durasi waktu yang dihasilkan dengan menggunakan metode cpm (*Critical Path Method*) pada proyek pembangunan perumahan type 45 pada saat ini yaitu 254 hari dan dapat mengurangi waktu proyek selama 135 hari. Efisiensi Biaya pada proyek pembangunan perumahan type 45 sebelum menggunakan metode *critical path method* adalah Rp. 3.325.890.000,- dan setelah menggunakan metode *critical path method* adalah Rp. 2.800.228.000,- hal ini mengartikan bahwa ada penurunan biaya sebesar Rp. 525.662.000,-

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadi penundaan dalam melaksanakan pekerjaan proyek, 3 jalur kritis perlu di perhatikan dan dikontrol dengan ketat agar aktivitas pekerjaan tidak terlambat.
2. Alangkah baiknya PT. Babelan Mukti Waseso berfokus pada 3 hal yaitu waktu penyelesaian proyek yang sesuai dengan target, biaya dan kualitas karena dari ketiga hal tersebut sangat berpengaruh untuk menentukan keberhasilan sebuah proyek.

3. Alangkah baiknya PT.Babelan Mukti Waseso dalam mengerjakan proyek pembangunan rumah type 45 mengacu/menggunakan metode (CPM) *Critical Path Method* agar mendapat efisiensi waktu penyelesaian.

